



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)  
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
STKIP PGRI SUMATERA BARAT**

I	Identitas Mata Kuliah	Nama MK	Kode	SKS	Semester						
		Teknik-teknik Konseling 2/ Teknik Khusus	BK 60019	3 SKS	GANJIL (2018-2019)						
		Team Teaching	Kota/Tgl/Bln/Th	Koordinator MK	Ketua Prodi						
		1. Dra.Fitria Kasih, M.Pd., Kons 2. Rahma Wira Nita,M.Pd., Kons 3. Dr. Helma,M.Pd.	Padang 27-8-18	(Dra. Fitria K. M.Pd., Kons)	(Ahmad Zaini, M.Pd)						
II	DeskripsiSin gkat Mata Kuliah/ Sinopsis	Mata kuliah Teknik konseling Khusus akan membahas tentang pengertian, karakteristik, teknik dan Standar Operasional Prosedur (SOP) teknik-teknik umum konseling yang ditempuh dalam pelaksanaan layanan konseling perorangan dan penilaiannya serta latihan atau praktikum dalam kelompok kecil dengan teman sebaya ( <i>peer counseling</i> ) dengan memanfaatkan fasilitas <i>micro counseling</i> . Setelah mengikuti mata kuliah, Teknik Umum tersebut Mahasiswa dapat <b>menginterpretasikan, menggunakan, memecahkan, mengkombinasikan</b> berbagai teknik khusus yang telah dipelajari untuk mengatasi masalah klien.									
III	Capaian Pembelajaran (CP)	CP lulusan Program Studi (LO Prodi)									
		S2	S5	S6	S8 S9 S11	P1	P2	P5	P6	P7 P8	P9
		<p>Capaian pembelajaran lulusan program studi Bimbingan dan Konseling STKIP PGRI Sumatera Barat yang pada mata kuliah Teknik Konseling 2 untuk profil lulusan Menjadi Guru Bimbingan dan Konseling yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika</li> <li>2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</li> <li>3. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</li> <li>4. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</li> <li>5. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri</li> <li>6. Menunjukkan sikap asertif dan altruistik serta kepedulian terhadap isu yang berkembang di lingkungan masyarakat</li> <li>7. Menguasai konsep teoritis tentang bimbingan dan konseling, pendidikan psikologi, sosiologi, sosial budaya dan antropologi sebagai dasar penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling</li> <li>8. Menguasai Prinsip dan Teknik Konseling Psikodinamik, humanistik, behavior, kognitif, postmoderen dan integratif dalam format individual dan kelompok yang berorientasi pada kemandirian klien</li> <li>9. Menguasai prinsip-prinsip, prosedur, dan metode dalam evaluasi dan supervisi layanan bimbingan dan konseling</li> <li>10. Menguasai prinsip dan teknik komunikasi menggunakan teknologi terbaru serta memiliki kesadaran etis dan legal bekerjasama, berperan dalam organisasi profesi dan antar profesi.</li> <li>11. Menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pelayanan BK di luar sekolah</li> <li>12. Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program bimbingan dan konseling di luar sekolah berdasarkan hasil assesmen dengan menggunakan berbagai pendekatan dan teori bimbingan dan konseling dalam keluarga, dunia industri, instansi pemerintah dan rumah sakit serta perguruan tinggi. (Tenaga BK di Luar Sekolah)</li> <li>13. Mampu dalam membantu berbagai permasalahan masyarakat di luar sekolah (keluarga, rumah sakit, dunia usaha/industri, instansi/lembaga pemerintah, perguruan tinggi) dan membangun relasi dengan individu dalam kelompok yang beragam (Tenaga BK di Luar Sekolah)</li> <li>14. Terampil menggunakan pendekatan konseling dalam format individual dan kelompok yang berorientasi pada standar kemandirian konseli di luar sekolah (keluarga, rumah</li> </ol>									

		<p>sakit, dunia usaha/industri, instansi/lembaga pemerintah, perguruan tinggi) dan membangun relasi dengan individu dalam kelompok yang beragam (Tenaga BK di Luar Sekolah)</p> <p>KU1 15. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>KU2 16. Mampu menunjukkan Kinerja mandiri, bermutu, dan terukur</p> <p>KU5 17. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.</p> <p>KU7 18. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.</p> <p>KU9 19. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi</p> <p>KK1 20. Mampu melaksanakan analisis kebutuhan sasaran layanan dengan menggunakan instrument yang sudah baku dan yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip perilaku manusia serta prinsip-prinsip penyusunan instrument</p> <p>KK2 21. Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat preventif, developmental, kuratif, dan perseperatif dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan, berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif serta hasil analisis kebutuhan sasaran layanan;</p> <p>KK4 22. Mampu melaksanakan konseling individual dan kelompok dengan menggunakan pendekatan, prosedur, dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif berdasarkan diagnosis dan prognosis terhadap masalah yang dihadapi sasaran layanan, yang disesuaikan dengan perkembangan dan problematik sasaran layanan dengan memperhatikan kondisi lingkungan dan budaya</p> <p>KK5 23. Mampu merancang, dan melaksanakan evaluasi program, proses, dan hasil penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling serta melaporkan hasilnya kepada pihak-pihak terkait dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, serta multimedia.</p>
<b>CP Mata Kuliah (LO Mata Kuliah)</b>		
	SIKAP	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu <b>menunjukkan sikap</b> menghargai dan berempati dalam praktik konseling berdasarkan agama, moral dan etika [S2] [M15.M16]</li> <li>2. Mahasiswa mampu <b>menunjukkan sikap menghargai</b> perbedaan budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan klien dalam praktik konseling [S5] [M15.M16]</li> <li>3. Mahasiswa mampu <b>menunjukkan sikap bekerja sama</b> dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap permasalahan klien dalam praktik konseling [S6] [M1-M16]</li> <li>4. Mahasiswa mampu menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik dalam perkuliahan [S8] [M1-M16]</li> <li>5. Mahasiswa mampu <b>menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab</b> atas tugas dan penyelesaian kasus klien pada setting sekolah dan luar sekolah [S9] [M1-M16]</li> <li>6. Mahasiswa mampu <b>menunjukkan sikap asertif dan altruistik</b> serta kepedulian pada klien dalam praktik konseling [S11] [M3,5,7,10,12,14,16]</li> </ol>

		<p><b>PENGETAHUAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu <b>menguasai konsep teoritis</b> tentang teknik khusus dalam bimbingan dan konseling, sebagai dasar penyelenggaraan pelayanan konseling individu pada klien di setting sekolah dan luar sekolah.[P1] [M2,4,6,9,11,13,15]</li> <li>2. Mahasiswa <b>menguasai teknik Konseling</b> Psikodinamik, humanistik, behavior, kognitif, postmoderen dan integratif dalam format individual yang berorientasi pada kemandirian klien .[P2] [M3,5,7,11,13,14,16]</li> <li>3. Mahasiswa <b>menguasai prinsip-prinsip</b>, prosedur, dan metode dalam evaluasi untuk mengetahui keefektifan pelaksanaan layanan konseling yang telah dilakukan pada klien .[P5][M15]</li> <li>4. Mahasiswa <b>menguasai prinsip dan teknik</b> komunikasi menggunakan teknologi terbaru dalam membantu klien mengatasi permasalahannya .[P6] [M3,5,7,11,13,14,16]</li> <li>5. Mahasiswa <b>menguasai berbagi teknik khusus</b> serta mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pelaksanaan konseling pada klien di sekolah dan di luar sekolah dengan menggunakan berbagai pendekatan .[P8][M15]</li> <li>6. Mahasiswa <b>mampu membantu</b> berbagai permasalahan masyarakat di luar sekolah (keluarga, rumah sakit, dunia usaha/industri, instansi/lembaga pemerintah, perguruan tinggi) dan membangun relasi dengan individu dalam kelompok yang beragam (Tenaga BK di Luar Sekolah) yang dibuktikan dalam praktik terbimbing .[P9] [M3,5,7,11,13,14,16]</li> <li>7. Mahasiswa <b>terampil</b> menggunakan pendekatan konseling dalam format individual yang berorientasi pada standar kemandirian konseli pada setting di sekolah dan luar sekolah yang dibuktikan melalui praktik terbimbing [P10] [M3,5,7,11,13,14,16]</li> </ol>				
		<p><b>KET. UMUM</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa <b>mampu menerapkan</b> pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan yang diimplementasikan dalam penyelesaian permasalahan klien pada setting sekolah dan luar sekolah [KU1] [M3,5,7,11,13,14,16]</li> <li>2. Mahasiswa <b>mampu menunjukkan</b> Kinerja mandiri, bermutu, dan terukur yang dibuktikan dalam bentuk laporan konseling [KU2] [M3,5,7,11,13,14,16]</li> <li>3. Mahasiswa <b>mampu mengambil keputusan</b> secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah klien yang dibuktikan dalam bentuk penyelesaian masalah klien [KU5] [M3,5,7,11,13,14,16]</li> <li>4. Mahasiswa <b>mampu bertanggungjawab</b> tugas kelompok dalam menyelesaikan permasalahan klien [KU7] [M3,5,7,11,13,14,16]</li> <li>5. Mahasiswa <b>mampu mendokumentasikan</b>, menyimpan, dokumen penyelesaian kasus klien pada setting sekolah dan luar sekolah dalam bentuk laporan audio visual [KU9][M3,5,7,11,13,14,16]</li> </ol>				
		<p><b>KET. KHUSUS</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa <b>mampu melakukan analisis</b> kebutuhan sasaran layanan dengan menggunakan instrument yang sudah baku yang dibuktikan dalam praktik konseling [KK1] [M1,M15,M16]</li> <li>2. Mahasiswa <b>mampu menyusun Rencana</b> Pelaksanaan Layanan Konseling Perorangan yang bersifat preventif, developmental, kuratif, dan perseperatif dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan, berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif serta hasil analisis kebutuhan sasaran layanan [KK2] [M3,5,7,11,13,14,16]</li> <li>3. Mahasiswa <b>mampu melaksanakan konseling individual</b> dengan menggunakan pendekatan, prosedur, dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif berdasarkan diagnosis dan prognosis terhadap masalah yang dihadapi sasaran layanan, yang disesuaikan dengan perkembangan dan problematik sasaran layanan dengan memperhatikan kondisi lingkungan dan budaya yang dibuktikan dalam bentuk praktik konseling [KK4] [M3,5,7,11,13,14,16]</li> <li>4. Mahasiswa <b>mampu merancang, dan melaksanakan evaluasi</b> program, proses, dan hasil penyelenggaraan konseling perorangan serta melaporkan hasilnya dalam bentuk laporan konseling [KK5] [M3,5,7,11,13,14,16]</li> </ol>				
<b>IV</b>	<b>Bahan Kajian/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik Khusus dalam Konseling Individu</li> <li>2. Operasional Prosedur Pelaksanaan Konseling Individu</li> </ol>				
<b>V</b>	<b>Media Pembelajaran</b>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Software</th> <th>Hardware</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Microsoft Office (word, Powerpoint, excel, Publisher), Web Browser, Mendeley, E-Learning</td> <td>Handout, Bahan ajar, Buku Ajar, LKM, Laptop dan LCD Proyektor</td> </tr> </tbody> </table>	Software	Hardware	Microsoft Office (word, Powerpoint, excel, Publisher), Web Browser, Mendeley, E-Learning	Handout, Bahan ajar, Buku Ajar, LKM, Laptop dan LCD Proyektor
Software	Hardware					
Microsoft Office (word, Powerpoint, excel, Publisher), Web Browser, Mendeley, E-Learning	Handout, Bahan ajar, Buku Ajar, LKM, Laptop dan LCD Proyektor					
<b>V</b>	<b>Mata Kuliah Prasyarat</b>	Mahasiswa yang telah lulus matakuliahberikutini, dengannilai minimal C: Teknik Konseling 1				

VI	MingguKe-	CP-MK (LO)	BahanKajian	BentukPembe lajaran	Estimasi Waktu	Assesment/Penilaian	
						Indikator	Bobot
	I	1. Mahasiswa mampu <b>menjelaskan</b> Pentingnya teknik khusus dalam konseling perorangan baik pada <i>setting</i> sekolah maupun luar sekolah (C2) 2. Mahasiswa mampu <b>menunjukkan</b> sikap disiplin dalam mengikuti orientasi mata kuliah (A5)(P3)	1. Orientasi Umum dosen dan mahasiswa 2. Pembahasan RPS dan kontrak perkuliahan 3. Perbedaan Teknik Konseling 1 dan 2 4. Pentingnya teknik khusus dalam menyelesaikan masalah klien 5. Rancangan Pelaksanaan Layanan (RPL)	1. <i>Self Directed Learning</i> 2. Penugasan	3 X 50 Menit	1. Kemampuan menjelaskan dengan tepat 2. Kehadiran tepat waktu	1%
	II	1. Mahasiswa mampu <b>menginterpretasikan</b> konsep teoritis teknik khusus dalam konseling (C2) 2. Mahasiswa mampu <b>Menunjukkan</b> sikap disiplin. (A5)(P3)	Teknik Khusus Konseling perorangan 1. Konfrontasi 2. Suasana diam 3. Simulasi dalam kelas besar	<i>Cooperative Learning</i>	3 X 50 Menit	- Mahasiswa mampu <b>menginterpretasikan</b> konsep teoritis teknik khusus dalam konseling (C2) - Mahasiswa mampu <b>Menunjukkan</b> sikap disiplin. (A5)(P3)	4
	III	1. Mahasiswa mampu <b>Mempraktikkan</b> teknik khusus dalam proses konseling (C3) 2. Mahasiswa mampu <b>Menunjukkan</b> sikap Empati dalam simulasi. (A5)(P3)	<b>Praktik 1 :</b> Teknik khusus konseling perorangan: 1. Analisis video kelompok 1 2. Praktik a. Teknik Konfrontasi b. Teknik Suasana diam	1. <i>Think share</i> 2. Simulasi	3 X 50 Menit	- Mahasiswa mampu <b>Mempraktikkan</b> teknik khusus dalam proses konseling (C3) - Mahasiswa mampu <b>Menunjukkan</b> sikap Empati dalam simulasi. (A5)(P3)	5
	IV	1. Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis tentang teknik khusus dalam	Teknik khusus konseling perorangan 1. Alternatif dalam	<i>Cooperative Learning</i>	3 X 50 Menit	- Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis tentang teknik	4

		<p>bimbingan dan konseling (C2)</p> <p>2. Mahasiswa mampu <b>Menunjukkan</b> sikap disiplin. (A5)(P3)</p>	<p>konseling</p> <p>2. Pemberian informasi</p> <p>3. Teknik pemberian contoh dan contoh pribadi</p> <p>4. Teknik pemberian nasehat</p> <p>5. Simulasi dalam kelas besar</p>			<p>khusus dalam bimbingan dan konseling (C2)</p> <p>Mahasiswa mampu <b>Menunjukkan</b> sikap disiplin. (A5)(P3)</p>	
	V	<p>1. Mahasiswa mampu <b>Mempraktikkan</b> teknik khusus dalam proses konseling (C3)</p> <p>2. Mahasiswa mampu <b>Menunjukkan</b> sikap Asertif dalam analisis video konseling dan dalam simulasi (A5)(P3)</p>	<p><b>Praktik 2 :</b></p> <p>Teknik khusus konseling perorangan:</p> <p>1. Analisis video kelompok 2</p> <p>2. Praktik</p> <p>a. Ajakan memiripkan sesuatu yang lain</p> <p>b. Pemberian informasi</p> <p>c. Teknik pemberian contoh dan contoh pribadi</p> <p>d. Teknik pemberian nasehat</p>	<p>1. <i>Think share</i></p> <p>2. Simulasi</p>	3 X 50 Menit	<p>- Mahasiswa mampu <b>Mempraktikkan</b> teknik khusus dalam proses konseling (C3)</p> <p>- Mahasiswa mampu <b>Menunjukkan</b> sikap Asertif dalam analisis video konseling dan dalam simulasi (A5)(P3)</p>	5
	VI	<p>1. Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis tentang teknik khusus dalam bimbingan dan konseling (C2)</p> <p>2. Mahasiswa mampu <b>Menunjukkan</b> sikap disiplin. (A5)(P3)</p>	<p>Teknik Khusus Konseling Perorangan :</p> <p>1. Merumuskan Tujuan</p> <p>2. Teknik Asertive training</p> <p>3. Teknik kursus kelompok</p> <p>4. Pemberian Penguatan</p> <p>5. Praktik dalam kelas besar</p> <p>6. Simulasi dalam kelas besar</p>	<i>Cooperative Learning</i>	3 X 50 Menit	<p>- Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis tentang teknik khusus dalam bimbingan dan konseling (C2)</p> <p>- Mahasiswa mampu <b>Menunjukkan</b> sikap disiplin. (A5)(P3)</p>	4
	VII	<p>1. Mahasiswa mampu</p>	<p><b>Praktik 3</b></p> <p>Teknik Khusus</p>	<p>1. <i>Think share</i></p> <p>2. Simulasi</p>	3 X 50 Menit	<p>- Mahasiswa mampu</p>	5

		<p><b>Mempraktikk anteknik khusus</b> dalam proses konseling (C3)</p> <p>2. Mahasiswa mampu <b>Menunjukansi kapTanggungjwab</b> dalam analisis video konseling dan dalam simulasi (A5)(P3)</p>	<p>Konseling Perorangan :</p> <p>1. Analisis video kelompok 3.</p> <p>2. Praktik</p> <p>a. Merumus kan Tujuan</p> <p>b. Teknik Asertive traning</p> <p>c. Teknikkurs ikosong</p> <p>d. Pemberian Penguatan</p>			<p><b>Memprakti kkanteknik khusus</b> dalam proses konseling (C3)</p> <p>- Mahasiswa mampu <b>Menunjuka nsikapTang gungjawab</b> dalam analisis video konseling dan dalam simulasi (A5)(P3)</p>	
	VIII	UTS					<b>10</b>
	IX	<p>1. Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis tentang teknik khusus dalam bimbingan dan konseling (C2)</p> <p>2. Mahasiswa mampu <b>Menunjukansi kapbekerjasama</b>(A5)(P3)</p>	<p>Teknik Khusus KP</p> <p>1. Teknik Transference</p> <p>2. Teknik Counter transference</p> <p>3. Praktik dalam kelas besar</p>	<i>Cooperative Learning</i>	3 X 50 Menit	<p>- Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis tentang teknik khusus dalam bimbingan dan konseling (C2)</p> <p>- Mahasiswa mampu <b>Menunjuka nsikapbekerjasama</b> (A5)(P3)</p>	<b>4</b>
	X	<p>1. Mahasiswa mampu <b>Mempraktikk anteknik khusus</b> dalam proses konseling (C3)</p> <p>2. Mahasiswa mampu <b>Menunjukansi kapTanggungjwab</b> dalam analisis video konseling dan dalam simulasi (A5)(P3)</p>	<p><b>Praktik 4</b></p> <p>Teknik Khusus Konseling Perorangan</p> <p>1. Analisis video kelompok 4.</p> <p>2. Praktik:</p> <p>a. Teknik <i>Transference</i></p> <p>b. Teknik <i>Counter transference</i></p>	<p>1. <i>Think share</i></p> <p>2. Simulasi</p>	3 X 50 Menit	<p>- Mahasiswa mampu <b>Memprakti kkanteknik khusus</b> dalam proses konseling (C3)</p> <p>- Mahasiswa mampu <b>Menunjuka nsikapTang gungjawab</b> dalam analisis video konseling dan dalam simulasi</p>	<b>5</b>

						(A5)(P3)	
	XI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis tentang teknik khusus dalam bimbingan dan konseling (C2)</li> <li>2. Mahasiswa mampu <b>Menunjukkan sikap disiplin.</b>(A5)(P3)</li> </ol>	<p>Teknik Khusus Konseling Perorangan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik Sensitisasi</li> <li>2. Teknik Disensitisasi</li> <li>3. Praktik dalam kelas besar</li> </ol>	<i>Cooperative Learning</i>	3 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis tentang teknik khusus dalam bimbingan dan konseling (C2)</li> <li>- Mahasiswa mampu <b>Menunjukkan sikap disiplin.</b>(A5)(P3)</li> </ul>	4
	XII	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu <b>Mempraktikkan teknik khusus</b> dalam proses konseling (C3)</li> <li>2. Mahasiswa mampu <b>Menunjukkan sikap kerjasama</b> dalam analisis video konseling dan dalam simulasi (A5)(P3)</li> </ol>	<p><b>Praktik 5</b> Teknik Khusus Konseling Perorangan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis video kelompok 5.</li> <li>2. Praktik: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Teknik Sensitisasi</li> <li>b. Teknik Disensitisasi</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Think share</i></li> <li>2. Simulasi</li> </ol>	3 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu <b>Mempraktikkan teknik khusus</b> dalam proses konseling (C3)</li> <li>- Mahasiswa mampu <b>Menunjukkan sikap kerjasama</b> dalam analisis video konseling dan dalam simulasi (A5)(P3)</li> </ul>	5
	XIII	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis tentang teknik khusus dalam bimbingan dan konseling (C2)</li> <li>2. Mahasiswa mampu <b>Menunjukkan sikap disiplin.</b>(A5)(P3)</li> </ol>	<p>Teknik Khusus Konseling Perorangan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik penenangan (relaksasi) penuh dan sebanagan</li> <li>2. Praktik dalam kelas besar</li> </ol>	<i>Cooperative Learning</i>	3 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis tentang teknik khusus dalam bimbingan dan konseling (C2)</li> <li>- Mahasiswa mampu <b>Menunjukkan sikap disiplin.</b>(A5)(P3)</li> </ul>	4

	XIV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu <b>Mempraktikkan teknik khusus</b> dalam proses konseling (C3)</li> <li>2. Mahasiswa mampu <b>Menunjukkan Tanggungjawab</b> dalam analisis video konseling dan dalam simulasi (A5)(P3)</li> </ol>	<p><b>Praktik 6</b> Teknik Khusus Konseling Perorangan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis video kelompok 6.</li> <li>2. Praktik: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Teknik penenangan (releksasi) penuh</li> <li>b. Teknik penenangan (releksasi) sebagian</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Think share</i></li> <li>2. Simulasi</li> </ol>	3 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu <b>Mempraktikkan teknik khusus</b> dalam proses konseling (C3)</li> <li>- Mahasiswa mampu <b>Menunjukkan Tanggungjawab</b> dalam analisis video konseling dan dalam simulasi (A5)(P3)</li> </ul>	<b>5</b>
	XV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis tentang teknik khusus dalam bimbingan dan konseling (C2)</li> <li>2. Mahasiswa mampu <b>Menunjukkan sikap disiplin.</b>(A5)(P3)</li> </ol>	<p>Teknik Khusus Konseling Perorangan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan pembicaraan</li> <li>2. Peneguhan harsa untuk melakukan sesuatu</li> <li>3. Merumuskan kontrak</li> <li>4. Penilaian</li> <li>5. Praktik dalam kelas besar</li> </ol>	<i>Cooperative Learning</i>	3 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis tentang teknik khusus dalam bimbingan dan konseling (C2)</li> <li>- Mahasiswa mampu <b>Menunjukkan sikap disiplin.</b>(A5)(P3)</li> </ul>	<b>4</b>
	XVI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis tentang teknik khusus dalam bimbingan dan konseling (C2)</li> <li>2. Mahasiswa mampu <b>Menunjukkan sikap empati</b> (A5)(P3)</li> </ol>	<p><b>Praktik 7</b> Teknik Khusus Konseling Perorangan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis video kelompok 7.</li> <li>2. Praktik: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyimpulkan pembicaraan</li> <li>b. Peneguhan harsa untuk melakukan sesuatu</li> <li>c. Merumuskan kontrak</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Think share</i></li> <li>2. Simulasi</li> </ol>	3 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis tentang teknik khusus dalam bimbingan dan konseling (C2)</li> <li>- Mahasiswa mampu <b>Menunjukkan sikap empati</b> (A5)(P3)</li> </ul>	<b>5</b>

	XVII	1. Mahasiswa <b>mampu melakukan analisis</b> kebutuhan sasaran layanan(C4)(P5) 2. Mahasiswa mampu <b>Menunjukansik</b> apempati (A5)(P3)	Analisis Kasus Klien <i>setting</i> sekolah	<i>Debate</i>	3 X 50 Menit	- Mahasiswa <b>mampu melakukan analisis</b> kebutuhan sasaran layanan (C4)(P5) - Mahasiswa mampu <b>Menunjuka nsikapempati</b> (A5)(P3)	<b>5</b>
	XVIII	1. Mahasiswa <b>mampu melakukan analisis</b> kebutuhan sasaran layanan(C4)(P5) 2. Mahasiswa mampu <b>Menunjukansika</b> pempati (A5)(P3)	Analisis Kasus Klien <i>setting</i> Luar sekolah	<i>Debate</i>	3 X 50 Menit	- Mahasiswa <b>mampu melakukan analisis</b> kebutuhan sasaran layanan (C4)(P5) - Mahasiswa mampu <b>Menunjuka nsikapempati</b> (A5)(P3)	<b>5</b>
	XIX	<b>Ujian Praktik KP Klp 1( Mahasiswa Membawa Klien)</b>					16
	XX	<b>Ujian Praktik KP Klp 2( Mahasiswa Membawa Klien)</b>					
<b>VII</b>	<b>Norma Akademik</b>	1. Andadiwajibkanmelakukanstudikepustakaandenganmencarireferensi yang berkaitan dengan materi perkuliahan yang dibahas setiap minggunya. 2. Setiap bacaan perkuliahan tersebut sebagai mana disebutkan pada jadwal program harus sudah dibaca sebelum mengikuti kuliah. 3. Andadiharapkanhadirdanaktifdalamsetiapdiskusidalam forum perkuliahan. 4. Andadiwajibkanmengerjakandanmenyerahkansemuatugasmingguan yang berupamakalahkelompok, jurnal. Kekurangan jumlah tugas akan mengakibatkan nilai Anda menjadi belum lengkap (BL). 5. Bagi Anda yang menampilkan makalah kelompoknya harus memperbanyak bahas sesuai dengan banyak kelompok. Serta makalah kelompok Anda dalam satu kelompok harus dikopikan untuk anggota kelompok Anda. 6. Tugas video konseling individual dikumpulkan pada saat UAS pada Dosen pengampu mata kuliah Teknik Konseling 1. 7. Kehadiran kurang dari 80%, <b>Tidak Boleh</b> mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS). 8. Evaluasi tengah semester dan akhir semester menggunakan bentuk esai, dan Anda harus mengikuti jika tidak, nilai Anda belum lengkap (BL). 9. Ketidakterjalin dalam mengerjakan tugas makalah kelompok dan Jurnal, serta UTS dan UAS <b>tidak ditoleransi</b>					
<b>VIII</b>	<b>Nilai Akhir</b>	Penilaian	<b>Komponen Penilaian</b> 1. Tugas : terdiri dari (a) tugas Individu dan kuiz (b) tugas kelompok 2. Ujian Tengah semester (UTS) 3. Ujian Akhir Semester (UAS) <b>Dengan Rumus</b> a. Sikap dan Tata Nilai : 20 % b. Keterampilan Umum : Individu (15%)+Kelompok (10%) c. Keterampilan Khusus : Individu (15%)+Kelompok (10%) d. Pengetahuan : UTS (10%) + UAS (15%)+Kuiz (5%)				

		Standar Konversi Nilai yang direncanakan	A	Nilai Total $\geq 80$
			B	$65 \leq$ Nilai Total $< 80$
			C	$55 \leq$ Nilai Total $< 65$
			D	$45 \leq$ Nilai Total $< 55$
			E	Nilai Total $< 45$
IX	Daftar Pustaka	Wajib	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. AbinSyamsuddinMakmun. 1995. <i>PsikologiKependidikan</i>MD. Dahlan. 1987. <i>LatihanKeterampilanKonseling</i>. Bandung: Diponegoro.</li> <li>2. Corey, Gerald. 2009. <i>Teori&amp;PraktekKonseling&amp;Psikoterapi</i>. Bandung : PT. RefikaAditama</li> <li>3. Kathryn Geldard &amp; David. <i>Keterampilan praktik Konseling</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</li> <li>4. LumonggaNamora Lubis.2011. <i>MemahamiDasar-dasarKonselingDalamTeoridanPraktik</i>. Jakarta: Kencana.</li> <li>5. Muhammad Nursalim. 2005. <i>Strategi Konseling</i>. Unesa University Press.</li> <li>6. Romlah, Tatiek. 2006. <i>TeoridanpraktekBimbinganandanKonseling</i>. Malang :universitasnegerimalang.</li> <li>7. Samuel T Gladding. 2012. <i>Konseling Profesi Menyeluruh</i>. Jakarta: Indeks.</li> <li>8. Singgih D. Gunarsa. 1992. <i>Konseling dan Psikoterapi</i>. Jakarta: Gunung Mulia.</li> <li>9. Soli Abimayu dan M. Thoyeb manrihu. 1996. <i>Teknik dan Laboratorium Konseling</i>. Jakarta : Proyek Dikti Debdikbud P2TA.</li> <li>10. Winkel. 1978. <i>BimbinganandanKonseling di InstitusiPendidikan</i>. Jakarta: Gramedia.</li> </ol>	
		Jurnal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gerard, Egan. 1975. <i>The Skilled Helper (A systematic approach to effective helping)</i>. California: Pasific Grove.</li> <li>2. Gerald, Corey. 1996. <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy</i>. America: Acid Free Recycled Paper.</li> <li>3. Robert R. Carkhuff, att All. 1979. <i>The Skills of Helping</i>. America: Human Resource Development Press, Inc.</li> <li>4. David H. Barlow. <i>Anxiety and its disorders</i>.Library of Congress Cataloging-in-Publication</li> <li>5. Raymond W Lam. <i>Assessment Scales inDepression, Mania and Anxiety</i>. Library of Congress Cataloging-in-Publication</li> <li>6. Paul Gilbert. 2000.<i>Counseling for Depretion</i>. Library of Congress Cataloging-in-Publication</li> <li>7. Paul Wil Kins. 1999. <i>Creative Therapies In Practice</i>. British Library Cataloguing in Publication</li> </ol>	
		Pendukung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Depdiknas. 2004. <i>Dasar Strandarisasi Profesi Konseling</i>.Jakarta DirP2TK dan KPT</li> <li>2. Jeanette Murad Lesmana. 2006. <i>Dasar-Dasar Konseling</i>. Jakarta: UI Press</li> <li>3. Mohammad Nursalim dan Bambang Agung Hartono. 2009. <i>Analisis Masalah dalam Konseling</i>. Surabaya: Offset Mapan</li> <li>4. Mohammad Nursalim. 2005. <i>Keterampilan Konseling</i>. Surabaya: Offset Mapan</li> <li>5. Mohammad Nursalim. 2005. <i>Stategi Konseling</i>. Jakarta: Unesa</li> </ol>	

			University Press
			6. Mohammad Surya. 2003. <i>Psikologi Konseling</i> . Jakarta: Pustaka Bani Quraisy.
			7. Munro, C.A dkk. 1979. <i>Konseling :SuatuPendekatanBerdasarkanKeterampilan (terjemahanErmanAmti)</i> Jakarta : ghalia Indonesia.
			8. Prayitno dan Erman Amti. 1994. <i>Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling</i> . Jakarta : PT. RinekaCipta
			9. Prayitno. 1987. <i>Profesionalisasi Konseling dan Pendidikan Konselor</i> . Jakarta : Dirjen Dikti, Debdikbud.
			10. ----- 1997. <i>Seri Pemandu Layanan BK di Sekolah</i> . Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi.
			11. -----, 2004. <i>Layanan Konseling Perorangan</i> .Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling.
			12. Gunarsah, Singgih D. 2001. <i>KonselingdanPsikoterapi</i> . Jakarta :GunungMulia.
			13. Safira, Triantoro. 2005. <i>TerapidanKonselingGesalt</i> .Jogjakarta :GrahaIlmu.
			14. Subandi. 2002. <i>Psikoterapi</i> . Jogjakarta :Pustakapelajar Offset.
			15. Surya, Mohamad. 2003. <i>TeoriTeoriKonseling</i> . Bandung; PustakaBaniQuraisy
			16. dll

**Catatan** :1 sks = (50' TM + 50'PT + 60' BM)/Minggu

T = Teori (aspekilmupengetahuan)

PS= PraktikumSimulasi (160 menit /minggu)

PT =Penugasan Terstruktur.  
menit/minggu)

BM = Belajar Mandiri

TM = Tatap Muka (Kuliah)

P = Praktek (aspekketrampilankerja)

PL = PraktikumLaboratorium (160

Kesepakatan Kontrak Perkuliahan, Padang September 2017	
<b>Dosen</b>	<b>Mahasiswa</b>

Mengetahui  
Ketua Program Studi

Koord Tim Mata Kuliah

( Ahmad Zaini,, M.Pd )

( Dra. Hj. Fitria Kasih, M.Pd., Kons )